

ABSTRAK

PENGARUH PENERAPAN *DISCRETIONARY ACCRUAL*, KINERJA KESEHATAN FISKAL DAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH TERHADAP INSENTIF PEMERINTAH DAERAH SE-INDONESIA

Oleh

EKA OCTARIYANI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan *Discretionary Accrual*, Kinerja Kesehatan Fiskal dan Pengelolaan Keuangan Daerah terhadap Dana Insentif Daerah (DID) yang diterima oleh pemerintah daerah se-Indonesia. *Unexpected Depresiasi* asset tetap dipilih sebagai pengukuran *discretionary accrual*. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan data sekunder yang diambil dan diolah dari Laporan Keuangan Daerah yang telah di audit oleh BPK periode 2018-2019, Kementerian Keuangan RI Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan dan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 129 Tahun 2018 Tentang Rincian Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2019 dan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 107 Tahun 2017 Tentang Rincian Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2018. Terdapat 266 sampel Pemerintah Daerah Provinsi, Kabupaten, dan kota dengan periode anggaran tahun 2018-2019 sehingga terdapat 532 objek pengamatan dalam penelitian ini. Penelitian ini memberikan hasil bahwa *Discretionary Accrual* tidak berpengaruh positif terhadap Dana Insentif Daerah yang diterima Pemerintah Daerah sedangkan Kinerja Kesehatan Fiskal dan Pengelolaan Keuangan Daerah berpengaruh positif terhadap Dana Insentif Daerah yang diterima oleh Pemerintah Daerah

Kata Kunci : *Discretionary Accrual*, Kinerja Kesehatan Fiskal dan Pengelolaan Keuangan Daerah, Insentif, DID, Penyusutan, *Earning Management* , Organisasi *Non profit*.

ABSTRACT

THE IMPLEMENTATION OF DISCRETIONARY ACCRUAL, FISCAL HEALTH PERFORMANCE AND REGIONAL FINANCIAL MANAGEMENT ON INDONESIAN LOCAL GOVERNMENT

By

EKA OCTARIYANI

This study aims to determine the effect of the implementation of Discretionary Accruals, Fiscal Health Performance and Regional Financial Management on Regional Incentive Funds (DID) received by local governments throughout Indonesia. Unexpected Fixed asset depreciation was chosen as a measure of discretionary accruals. This research is a quantitative research that uses secondary data taken and processed from Regional Financial Reports that have been audited by the BPK for the 2018-2019 period, the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, Directorate General of Fiscal Balance and Presidential Regulation of the Republic of Indonesia Number 129 of 2018 concerning Details of the Income and Expenditure Budget The State for the 2019 Fiscal Year and Presidential Regulation of the Republic of Indonesia Number 107 of 2017 concerning Details of the State Revenue and Expenditure Budget for the 2018 Fiscal Year. There were 266 samples of Provincial, Regency and City Governments with the 2018-2019 budget period so there were 532 objects of observation in this study . This study gives the result that Discretionary Accrual does not have a positive effect on Regional Incentive Funds received by Regional Governments while Fiscal Health Performance and Regional Financial Management have a positive effect on Regional Incentive Funds received by Regional Governments

Keywords : Discretionary Accrual, Fiscal Health Performance and Regional Financial Management, Incentives, DID, Depreciation, Earning Management, Non-profit Organizations